PEMBIASAAN AMANIS (AMAL SENIN MANIS) DALAM MENUMBUHKAN NILAI-NILAI KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL DI RA MUSLIMAT NU KEMASAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

FAIKOTUL HIMA

NIM. 2419057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

PEMBIASAAN AMANIS (AMAL SENIN MANIS) DALAM MENUMBUHKAN NILAI-NILAI KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL DI RA MUSLIMAT NU KEMASAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

FAIKOTUL HIMA

NIM. 2419057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Faikotul Hima
NIM	:	2419057
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PEMBIASAAN AMANIS (AMAL SENIN MANIS) DALAM MENUMBUHKAN NILAI-NILAI KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL DI RA MUSLIMAT NU KEMASAN"** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Juni 2025

Yang menyatakan,

FAIKOTUL HIMA
NIM. 2419057

NOTA PEMBIMBING

Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi Saudari:

Nama	:	Faikotul Hima
NIM	:	2419057
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	:	Pembiasaan AMANIS (Amal Senin Manis) dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Kepedulian Sosial Di RA Muslimat NU Kemasan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Juni 2025

Pembimbing,

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

NIP. 199012022020121008

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UINVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama	:	**Faikotul Hima**
NIM	:	**2419057**
Judul Skripsi	:	**Pembiasaan AMANIS (Amal Senin Manis) dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Kepedulian Sosial Di RA Muslimat NU Kemasan**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I	Penguji II
Mohammad Irsyad, M.Pd.I.	Dicky Angriawan Nugroho, M. Kom.
NIP. 198606222018011002	NIP. 199303062022031001

Pekalongan, 11 Juli 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197001061998031001

MOTTO

"*Sedekah tidak akan pernah membuatmu miskin, melainkan akan membuatmu semakin kaya walau harta semakin berkurang*"

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan selaku umatnya mendapat syafaat dunia. akhirat. Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
2. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing, mengarahkan dan membantu saya dalam proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini telah selesai atas masukan dan arahannya selama ini.
3. Bapak M. Irsyad M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah membimbing dari awal perkuliahan sampai dengan tahap pengajuan judul, terima kasih atas masukkan dan arahannya selama ini.
4. Keluarga besar RAM NU Kemasan serta Guru-guru & Wali murid yang senantiasa membantu saya dalam penyusunan skripsi ini serta memberikan motivasi.
5. Teman-teman program studi PIAUD yang selalu membantu saya dalam hal informasi serta motivasi.
6. Kedua orang tua saya Bapak H. Syawal (alm) dan Ibu Hj. Sukhufi, serta keluarga besar Saya Kakak-kakak ku tersayang terima kasih untuk cinta, kasih sayang serta doa-doanya dan selalu menjadi penyemangat saya.

7. Teman serta bestie saya Liana mas'udah, Azifati Audina, Eka fadzilah Amalia, Mar'atus sholekhah, istighosah, Febrianti Naili chusnah, Maritsa hilaliya, Nova Arisqiana, yang selalu menyemangati saya.
8. Suami saya Abdul Mukhid yang menjadi penyemangat ketika saya hampir menyerah dan selalu menjadi garda terdepan dalam impian-impian yang sedang saya wujudkan.

ABSTRAK

Hima, Faikotul. 2025. "Pembiasaan Amanis (Amal Senin Manis) Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Kepedulian Sosial Di RA Muslimat NU Kemasan. *Skripsi.* Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

Kata Kunci : Amal Senin Manis, Pendidikan Nilai Karakter Anak Usia Dini

Pendidikan karakter anak usia dini, merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi anak melalui penanaman pengetahuan, perubahan sikap, dan tingkah laku, dengan tujuan membentuk anak yang memiliki watak, sifat, dan kepribadian yang kuat. Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Pendidikan karakter bagi anak usia dini mempunyai makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral karena tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan sehingga anak memiliki kesadaran dan komitmen untuk menerapkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pembiasaan program dalam pendidikan yang berorientasi pada penumbuhan nilai karakter kepedulian sosial pada anak usia dini. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek utama dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Muslimat NU Kemasan sebagai objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan program AMANIS yang dilakukan di RA NU Muslimat Kemasan mampu menumbuhkan karakter positif berupa kepedulian sosial. Anak-anak mulai memahami dan mengerti apa yang harus dilakukan saat melihat lingkungan sekitarnya mengalami kesulitan. Terdapat dua jenis hambatan utama dalam pelaksanaan program AMANIS, yaitu hambatan internal berasal dari beberapa siswa yang belum menunjukkan nilai-nilai kepedulian sosial secara optimal dan hambatan eksternal adalah orang tua yang sering lupa membawakan uang sodakoh. Kendala internal diatasi melalui kegiatan seperti "tepuk-tepuk" dan melalui program AMANIS itu sendiri. Sedangkan, solusi yang diupayakan oleh pihak sekolah pada hambatan eksternal, yakni memberikan pengingat kepada orang tua.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya. Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil judul "PEMBIASAAN AMANIS (AMAL SENIN MANIS) DALAM MENUMBUHKAN NILAI-NILAI KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL DI RA MUSLIMAT NU KEMASAN". Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis, sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

5. Bapak/Ibu dosen serta para staff program studi pendidikan islam anak usia dini atas dedikasi ilmunya.
6. Bapak/Ibu kepala pustaka beserta staffnya di lingkungan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas tempat dan peminjaman buku kepada penulis.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dan rahmat dari Allah SWT. penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 5 Juni 2025

Faikotul Hima

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- اَلْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- اَلْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
  Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ — Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ — Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا — Lillāhi al-amru jamī`an/ Lillāhil-amru jamī`anv

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**
DAFTAR BAGAN ..... **xxii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Pembatasan Masalah 6
1.4 Rumusan masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.7 Sistematika Penulisan 9
BAB II LANDASAN TEORI **12**
2.1 Deskripsi Teoritik 12
2.1.1 Pembiasaan AMANIS (Amanis Senin Kamis) 12
2.1.2 Nilai-nilai Karakter pada Anak 14
2.1.3 Karakter Kepedulian Sosial 16
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan 23

2.3 Kerangka Berpikir 28
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian 31
3.2 Fokus Penelitian 32
3.3 Sumber Data 32
3.3.1 Data Primer 32
3.3.2 Data Sekunder 33
3.4 Teknik Pengumpulan Data 33
3.5 Teknik Keabsahan Data 35
3.6 Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 39
4.1 Gambaran Umum/Subjek Penelitian 39
4.1.1 Profil RA Muslimat NU Kemasan 39
4.1.2 Kondisi RA Muslimat NU Kemasan 52
4.2 Hasil Penelitian 59
4.2.1 Bentuk Pembiasaan Nilai-Nilai Karakter Kepedulian Sosial dengan Program AMANIS Di RA NU Kemasan 60
4.2.2 Hambatan dalam Pelaksanaan Program AMANIS untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Kepedulian Sosial Di RA Muslimat NU Kemasan 66
4.2.3 Solusi dari Hambatan Penerapan Pembiasaan Program AMANIS untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Kepedulian Sosial Di RA NU Kemasan 68
4.3 Pembahasan 69
4.3.1 Bentuk Pembiasaan Nilai-Nilai Karakter Kepedulian Sosial dengan Program AMANIS Di RA Muslimat NU Kemasan 69
4.3.2 Hambatan dalam Pelaksanaan Program AMANIS untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Kepedulian Sosial Di RA Muslimat NU Kemasan 77
4.3.3 Solusi dari Hambatan Penerapan Pembiasaan Program AMANIS untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Kepedulian Sosial Di RA Muslimat NU Kemasan 80
BAB V PENUTUP 84

5.1 Simpulan 84
5.2 Saran..... 85
DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN 93

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Program Kegiatan RA Muslimat NU Kemasan 47
Tabel 4. 2 Profil Pendidik RA Muslimat NU Kemasan 51
Tabel 4. 3 Jumlah Siswa Dalam Rombel RA Muslimat NU Kemasan 51
Tabel 4. 4 Catatan Rekap Perolehan Jumlah Nominal Program AMANIS 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Data..... 36
Gambar 3. 2 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman..... 38
Gambar 4. 1 Peta Lokasi RA Muslimat NU Kemasan..... 41

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir 30
Bagan 4. 1 Struktur Lembaga RA Muslimat NU Kemasan 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian..... 93
Lampiran 2 Panduan Observasi 94
Lampiran 3 Panduan Wawancara..... 96
Lampiran 4 Dokumentasi..... 100
Lampiran 5 Transkip Wawancara 104
Lampiran 6 Surat Bukti Selesai Penelitian..... 114
Lampiran 7 Biodata Penulis..... 115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu pentingnya karakter, maka lembaga Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran. Pendidikan karakter merupakan salah satu usaha yang sangat penting dan perlu dilakukan oleh setiap orang tua, pendidik, atau pemimpin yang menginginkan anak, siswa atau masyarakat yang berkarakter. Kurikulum Pendidikan karakter harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga seluruh aktivitas dalam penyelenggaraan Pendidikan karakter memiliki pedoman yang jelas dan dapat terlaksana dengan baik (Purna et al., 2023: 193).

Konteks vertikal atau hubungan secara sosial, peneliti menemukan sebuah masalah yang kami dapatkan di sekolah yakni dengan menggunakan uangnya untuk membelikan jajan dan mainan secara berlebihan. Banyak anak-anak yang menggunakan uang sakunya untuk hura-hura. Hal tersebut terjadi karena kebiasaan di rumah atau di lingkungan sekitar, ibu-ibu wali murid yang sedang menunggu menjemput anaknya di luar punya agenda makan makan atau arisan ataupun hal sebagainya diluar sekolah. Kemudian jika ada sumbangan dalam bentuk apapun tidak mengindahkannya. Terlihat dalam kasus ini Pendidikan karakter dalam hal berbagi masih kurang.

Perlunya siswa dikenalkan tentang sedekah dan ditanamkan sejak dini dalam benaknya keinginan untuk bersedekah agar nantinya terbiasa dalam kehidupan sehari-hari. Juga mengaitkan kepada orang tua murid dengan penyampaiannya dalam parenting. Oleh karena itu, di Sekolah diperlukan adanya pembinaan tentang sedekah supaya siswa dapat memahami sedekah tidak hanya dari teori saja akan tetapi praktek. Sebagaimana yang telah diterapkan di RA Muslimat NU Kemasan yang memiliki Program AMANIS (Amal Senin Manis).

Program AMANIS (Amal Senin Manis) merupakan program sekolah yang masuk dalam pembinaan karakter. Tidak hanya itu, Program AMANIS juga bentuk dari penumbuhan karakter bagi anak usia dini. Tidak hanya itu saja penumbuhan karakter bersedekah terdapat diberbagai pembelajaran dan hadits-hadits pendek. Walaupun pada pelaksanaannya masih belum maksimal, sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Munawiyah selaku Kepala Sekolah di RA Muslimat NU Kemasan (Munawiyah, 2024).

Berdasarkan kondisi di lapangan, bahwa peneliti menemukan temuan mengenai minimnya nilai karakter kepedulian sosial serta hambatan dalam pembentukan karakter kepedulian sosial terhadap anak usia dini. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian di RA Muslimat NU Kemasan. Peneliti akan melihat pelaksanaan AMANIS (Amal Senin Manis) guna menindaklanjuti program tersebut dapat mengembangkan serta menumbuhkan karakter peduli sosial pada anak usia dini.

Penelitian ini memfokuskan pada program "Pembiasaan AMANIS (Amal Senin Manis)" sebagai upaya strategis RA Muslimat NU Kemasan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepedulian sosial pada anak usia dini. Pembiasaan sedekah melalui program ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan positif pada anak-anak, mendorong mereka untuk terbiasa berbagi dan memiliki empati terhadap sesama, yang sejalan dengan tujuan pendidikan karakter untuk membentuk watak, sifat, dan kepribadian yang kuat. Lokasi penelitian di RA Muslimat NU Kemasan dipilih karena adanya indikasi minimnya nilai karakter kepedulian sosial serta hambatan dalam pembentukannya di lingkungan tersebut, meskipun program AMANIS telah berjalan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam implementasi program AMANIS, mengidentifikasi indikator karakter yang terbentuk, serta menganalisis hambatan dan solusi yang ada untuk meningkatkan efektivitasnya.

Pendidikan karakter anak usia dini, sebagaimana didefinisikan oleh Uswatun Khasanah, Nur Fajri (2022: 116) merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi anak melalui penanaman pengetahuan, perubahan sikap, dan tingkah laku, dengan tujuan membentuk anak yang memiliki watak, sifat, dan kepribadian yang kuat. Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan pada anak usia dini meliputi religius, integritas, gotong royong, mandiri, dan nasionalisme. Program AMANIS (Amal Senin Manis) di RA Muslimat NU Kemasan dirancang untuk menginternalisasi nilai-nilai ini melalui pembiasaan

sedekah, yang diharapkan dapat membentuk karakter anak-anak menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab (Hasanah & Fajri, 2022: 116).

Putri menyebutkan bahwa kegiatan infaq jumat/sedekah dapat meningkatkan internalisasi nilai karakter kepedulian sosial siswa seperti tolong-menolong, kekeluargaan, empat, dan lain-lain (Putri, 2024: 139). Menurut Royani dan Laila pembentukan karakter kepedulian sosial siswa dilakukan melalui pembiasaan, keteladananan, dan bimbingan oleh guru (Royani & Laila, 2021: 315).

Evi Nur Khofifah (2022:60) juga menemukan bahwa pembiasaan dan keteladanan adalah metode efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Sejalan dengan temuan ini, program AMANIS di RA Muslimat NU Kemasan menggunakan pembiasaan sedekah sebagai salah satu strategi untuk membentuk karakter kepedulian sosial pada anak-anak (Evi Nur Khofifah & Siti Mufarochah, 2022: 60).

Ibu Munawiyah selaku Kepala Sekolah RA NU Kemasan menjelaskan bahwa RA NU Kemasan memiliki fokus pada pembentukan karakter sosial siswa, yang diwujudkan melalui program "Amal Senin Manis" (Amanis). Program ini bertujuan membiasakan siswa beramal dan menumbuhkan kepedulian sosial. Latar belakang inisiatif ini juga dipengaruhi oleh informasi mengenai kegiatan arisan di luar sekolah oleh sebagian ibu wali murid, yang memunculkan pertanyaan tentang prioritas keuangan keluarga dan potensi dampaknya pada pembentukan karakter hemat anak. Program Amanis diharapkan menjadi penyeimbang dengan memberikan pengalaman konkret

tentang pentingnya berbagi (Munawiyah, 2024). Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas program Amanis dalam menumbuhkan karakter peduli sosial siswa, termasuk mengidentifikasi indikator karakter yang diharapkan terbentuk dan mengukur internalisasinya dalam perilaku siswa.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Amanis, yang dapat meliputi partisipasi siswa, dukungan orang tua, sumber daya, metode, dan koordinasi. Kemudian, penelitian ini juga akan menganalisis solusi yang telah diterapkan serta potensi solusi alternatif untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan. Pemahaman mengenai efektivitas, hambatan, dan solusi ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan program pembentukan karakter yang lebih terarah dan berdampak positif bagi siswa RA NU Kemasan serta dapat menjadi referensi bagi institusi lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan disertai gagasan dari peneliti, maka perumusan identifikasi masalah yang telah dipaparkan mengenai nilai karakter serta hambatan dalam pembentukan karakter. Berawal dari sedikit pemaparan inilah, peneliti tertarik mengangkat topik dan membahasnya dalam bentuk penelitian untuk mencari sejauh mana Program AMANIS (Amal Senin Manis) ini dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter di RA Muslimat NU Kemasan, maka peneliti tertarik mengangkat topik dan membahasnya dalam bentuk penelitian untuk mencari sejauh mana Program AMANIS (Amal Senin Manis) ini dalam membina karakter siswa di RA Muslimat NU Kemasan dengan judul **"Pembiasaan AMANIS *(Amal Senin Manis)* dalam**

Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Kepedulian Sosial di RA Muslimat NU Kemasan."

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah terkait pembentukan karakter, khususnya karakter kepedulian sosial, pada anak usia dini. Masalah pertama adalah penggunaan uang saku berlebihan oleh anak-anak untuk pengeluaran yang kurang bermanfaat seperti jajan dan mainan, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh kebiasaan di rumah atau lingkungan sekitar, seperti kegiatan arisan atau makan-makan oleh ibu-ibu wali murid saat menunggu jemputan di luar sekolah. Selain itu, terdapat kurangnya kepedulian terhadap sumbangan dalam bentuk apapun, menunjukkan minimnya pendidikan karakter dalam hal berbagi. Kondisi di lapangan juga menunjukkan minimnya nilai karakter kepedulian sosial serta adanya hambatan dalam pembentukan karakter tersebut pada anak usia dini. Meskipun program AMANIS (Amal Senin Manis) telah diterapkan di RA Muslimat NU Kemasan sebagai upaya pembinaan karakter dan penumbuhan karakter bersedekah, pelaksanaannya masih belum maksimal. Hal ini mengindikasikan perlunya pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas, hambatan, dan solusi dalam pelaksanaan program pembiasaan sedekah untuk menumbuhkan karakter peduli sosial pada anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini membatasi fokusnya pada pelaksanaan program AMANIS (Amal Senin Manis) di RA Muslimat NU Kemasan. Secara spesifik, penelitian

ini akan mengevaluasi efektivitas program AMANIS dalam menumbuhkan karakter peduli sosial siswa, termasuk mengidentifikasi indikator karakter yang diharapkan terbentuk dan mengukur internalisasinya dalam perilaku siswa. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang muncul dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program AMANIS, yang dapat mencakup partisipasi siswa, dukungan orang tua, ketersediaan sumber daya, metode yang digunakan, dan koordinasi. Terakhir, penelitian ini akan menganalisis solusi yang telah diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut, serta mengeksplorasi potensi solusi alternatif guna meningkatkan efektivitas program di masa depan. Batasan ini bertujuan agar penelitian dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan terarah mengenai program AMANIS serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter kepedulian sosial di lingkungan sekolah tersebut.

1.4 Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana bentuk pembiasaan nilai-nilai karakter kepedulian sosial dengan program AMANIS di RA Muslimat NU Kemasan?
2. Bagaimana hambatan dalam pelaksanaan program AMANIS untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter kepedulian sosial di RA Muslimat NU Kemasan?

3. Bagaimana solusi dari hambatan penerapan pembiasaan program AMANIS untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter kepedulian sosial di RA Muslimat NU Kemasan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan bentuk pembiasaan nilai-nilai karakter kepedulian sosial dengan program AMANIS di RA Muslimat NU Kemasan.
2. Mendiskripsikan hambatan dalam pelaksanaan program AMANIS untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter kepedulian sosial di RA Muslimat NU Kemasan.
3. Mendiskripsikan solusi dari hambatan penerapan pembiasaan program AMANIS untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter kepedulian sosial di RA Muslimat NU Kemasan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Berharap dari hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan. Khususnya yang berhubungan dengan program studi pendidikan Islam Anak Usia Dini.
2. Berharap dari hasil penelitian ini dapat menginspirasi guru PAUD atau RA yang ingin berupaya meningkatkan nilai-nilai karakter kepedulian sosial dengan menerapkan program AMANIS (Amal Senin Manis).

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter kepedulian sosial sehingga menjadi manfaat bagi guru dalam mendidik dan membentuk nilai-nilai karakter pada anak dalam program AMANIS (Amal Senin Manis).

2. Bagi Anak

   Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter kepedulian sosial pada anak dan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

3. Bagi Orangtua

   Penelitian ini di harapkan dapat mengajarkan anak tentang pentingnya berbagi dan empati ke pada sesama sehingga dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter dalam membentuk karakter anak.

1.7 Sistematika Penulisan

Adanya penulisan sistematika penyusunan ini agar mempermudah dalam penyusunan penulisan skripsi ini, penulis membagi proposal ini menjadi 5 (lima) bagian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan:

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori:

Pada bab ini berisi tentang deskripsi teori yaitu pembiasaan AMANIS (Amal Senin Manis), nilai-nilai karakter anak dan penelitian yang relevan serta kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian:

Pada bab ini berisi tentang Desain Penelitian, Fokus Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan:

Hasil berisi tentang profil sekolah, bentuk pembiasaan nilai-nilai karakter kepedulian sosial dengan program AMANIS di RA Muslimat NU Kemasan, hambatan dalam pelaksanaan program AMANIS untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter kepedulian sosial di RA Muslimat NU Kemasan, solusi dari hambatan penerapan pembiasaan program AMANIS untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter kepedulian sosial di RA Muslimat NU Kemasan. Adapun untuk pembahasan berisi tentang analisis bentuk pembiasaan nilai-nilai karakter kepedulian sosial dengan program AMANIS di RA Muslimat NU Kemasan, analisis hambatan dalam pelaksanaan program AMANIS untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter

kepedulian sosial di RA Muslimat NU Kemasan, analisis solusi dari hambatan penerapan pembiasaan program AMANIS untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter kepedulian sosial di RA Muslimat NU Kemasan.

BAB V Penutup:

Pada bab ini meliputi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembiasaan AMANIS (Amal Senin Manis) dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter kepedulian sosial di RA Muslimat NU Kemasan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Program AMANIS merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap "Senin Manis" di RA Muslimat NU Kemasan. Bentuk pembiasaan ini melibatkan seluruh siswa untuk berbagi dan beramal, dapat berupa penggalangan dana, distribusi makanan, atau kegiatan sosial lainnya. Tujuannya adalah untuk mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan amal secara rutin, menciptakan kebiasaan berbagi dan kepedulian sosial, serta memperkuat rasa solidaritas. Sebelumnya, kegiatan amal hanya dilakukan saat ada bencana atau momen khusus seperti 10 Muharram. Namun, setelah adanya AMANIS, kegiatan beramal dilakukan setiap satu bulan sekali pada hari Senin Manis. Program ini juga sejalan dengan kurikulum Merdeka yang menekankan pada literasi sosial dan penumbuhan nilai-nilai kepedulian sosial pada anak. Strategi yang digunakan melibatkan media menarik seperti kaleng donasi yang dibuat semenarik mungkin, dan sekolah tidak menargetkan jumlah sedekah, mengutamakan keikhlasan. Selain AMANIS, kebiasaan berbagi bekal saat makan bersama di sekolah juga menjadi contoh penanaman kepedulian sosial.

2. Dalam Pelaksanaan Program AMANIS terdapat dua jenis hambatan utama dalam pelaksanaan program AMANIS, yaitu hambatan internal dan eksternal. Hambatan Internal berasal dari beberapa siswa yang belum menunjukkan nilai-nilai kepedulian sosial secara optimal, seperti kurangnya sifat simpati, empati, dan toleransi. Hal ini mengindikasikan bahwa penanaman nilai-nilai karakter membutuhkan upaya yang berkelanjutan dan mendalam pada setiap anak. Faktor eksternal yang menjadi penghambat adalah orang tua yang "seringkali lupa membawakan uang sodakoh untuk program amanis". Konsistensi dukungan dari pihak keluarga sangat berpengaruh pada keberhasilan pembiasaan karakter pada anak usia dini.
3. Dalam mengatasi hambatan internal dan eksternal, RA Muslimat NU Kemasan menerapkan beberapa solusi. Kendala internal yang berkaitan dengan belum optimalnya nilai kepedulian sosial pada siswa diatasi melalui kegiatan seperti "tepuk-tepuk" dan melalui program AMANIS itu sendiri. Solusi yang diupayakan oleh pihak sekolah pada hambatan eksternal, yakni memberikan pengingat kepada orang tua yang lupa berpartisipasi dalam program.

5.2 Saran

Program AMANIS merupakan salah satu upaya yang telah dijalankan oleh pihak RA Muslimat NU Kemasan untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter kepedulian sosial pada peserta didik, seperti simpati, empati, dan toleransi. Meskipun program ini telah memberikan kontribusi positif dalam

pembentukan karakter siswa, masih terdapat hambatan baik dari sisi internal maupun eksternal yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

1. Bagi Pihak Sekolah

   Disarankan agar pihak sekolah melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan program AMANIS, khususnya dalam mengidentifikasi aspek-aspek internal yang belum tertangani secara optimal. Sekolah perlu mengembangkan strategi nyata yang tidak hanya berfokus pada pengingat kepada orang tua (sebagai respons terhadap hambatan eksternal), tetapi juga mengarah pada pembinaan karakter siswa yang lebih mendalam. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis nilai, kegiatan reflektif, serta pembiasaan yang terstruktur dalam kehidupan sehari-hari siswa di sekolah.

2. Bagi Orang Tua

   Mengingat keberhasilan program AMANIS sangat dipengaruhi oleh keterlibatan keluarga, maka orang tua diharapkan dapat lebih konsisten dalam mendukung pelaksanaan program, baik secara material maupun moral. Keterlibatan aktif orang tua dalam pembiasaan nilai sosial di rumah akan memperkuat pesan-pesan moral yang ditanamkan di sekolah, sehingga tercipta sinergi antara pendidikan formal dan informal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang seberapa efektif program AMANIS atau program serupa dalam menanamkan nilai kepedulian sosial pada siswa. Penelitian juga bisa

difokuskan pada cara-cara atau model yang melibatkan peran sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter siswa, serta bagaimana cara mengevaluasi perubahan sikap sosial siswa secara lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, F., Al Hadad, B., & Rasyid, M. (2022). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Manurung Goto Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, *4*(2), 63–75. https://doi.org/10.33387/cp.v4i2.5182

Adhar, A. I., & Hartiningsih, S. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di Ra Al Mashitoh Tegalgondo Karangploso Malang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, *6*(2), 232–242. http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jkpp

Adzkiya, J. (2021). *Meningkatkan Perilaku Altruisme melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini*. *5*(1), 14–25.

Aini, N., Kurniawan, A. D., Andriani, A., Susanti, M., & Widowati, A. (2023). Literature Review : Karakter Sikap Peduli Sosial. *Jurnal Basicedu*, *7*(6), 3816–3827. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6456

Akhyar, Y., & Sutrawati, E. (2021). Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, *18*(2), 137. https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.363

Andryani, Y., Ihlas, I., S. Anhar, A., & Ahmadin, A. (2023). Penerapan Pendidikan Tauhid Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Arrahman Nitu. *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, *2*(2), 159–171. https://doi.org/10.58218/literasi.v2i2.661

Arianto, B. (2024). Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif. In *Borneo Novelty Publishing: Vol. 10.70310/q81zdh33* (Issue December). https://doi.org/10.70310/q81zdh33

Aurumajeda, T., Takwim, A., & Wibiksana, H. (2023). Implementasi Desain Flashcard dengan Tema Penanaman Sifat Baik Pada Anak Di TK Kartika X-4 Kab Bandung Barat. *DIMASTEK : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Teknologi*, *3*(2), 51–56.

Denkin, N. K. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (revisi). Remaja Rosdakarya.

Dianah, R. (2020). *"Subab Sikap Kepedulian Sosial." Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. 12–26.

Dliaul Khanifah, Muchotob Hamzah, M. S. H. (2023). *Jurnal Profesi Pendidikan dan Keguruan Alpatheach, Vol. III No. 2, 1 - 5 ISSN(print): | ISSN(online):*

III(2), 1–5.

Evi Nur Khofifah, & Siti Mufarochah. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *AT-THUFULY : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(2), 60–65. https://doi.org/10.37812/atthufuly.v2i2.579

Fitriyatinur, Q., Agustina, M. T., & Amaliyah, S. (2023). Pelatihan Empati Pada Anak Kelas 2 dan 3 SDN Barusari 02 Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, *4*(2), 829–835.

HASANAH, U., & FAJRI, N. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(2), 116–126. https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775

Hwa, C. K. (2011). Analisis meta pengaplikasian teknik menyemak data semasa pelaksanaan penyelidikan tindakan. Jurnal Penyelidikan Tindakan IPG KBL. *Urnal Penyelidikan Tindakan IPG KBL*, *5*(1).

Istiqlaliyah, H. (2023). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Program 7 Fitrah Anak. *Jurusan Pendidikan Guru PAUD, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Indonesia*, *5*(2), 31–47.

Johannes, N. Y., Ritiauw, S. P., & Abidin, H. (2020). Implementasi Budaya Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Di Sd Negeri 19 Ambon. *Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, *8*(1), 11–23.

Kania, G., Novianti Yusuf, R., Laela Sari, U., & Rakeyan Santang, S. (2023). Menumbuhkan Kemampuan Empati Anak Melalui Pembiasaan Makan Bersama. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, *1*(2), 147–156.

Kholilah, K., & Astuti, R. (2022). Pembentukan Karakter Kedermawanan Anak Melalui Kegiatan Jum'At Beramal Di Raudhatul Athfal Al-Firdaus Pamekasan. *Islamic EduKids*, *3*(2), 26–39. https://doi.org/10.20414/iek.v3i2.4679

L.J, M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Larasati, T. A. (2014). *Kajian Awal Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pada Tingkat Yogyakarta, Sekolah Dasar di Daerah Istimewa*.

Mardiana, A. T., Firman Robiansyah, & Darmawan. (2022). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Jumat Amal: Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 5 Gunung Agung. *Jurnal Pendidikan Islam*, *7*(1), 82–101.

Maulidiyah, U. S., & Fatchurrahman, F. (2023). Nilai Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pembiasaan Shadaqah Sentra Balai Rehabilitasi Sosial Marsudi Putra Antasena Salaman Kabupaten Magelang. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan*

Penelitian Ke Islaman, *10*(3), 302–314. https://doi.org/10.31102/alulum.10.3.2023.302-314

Mazaya, N. N., & Suliswaningsih, S. (2023). Perancangan Ui/Ux Aplikasi "Dengerin" Berbasis Mobile Menggunakan Metode Design Thinking. *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, *12*(2), 39–49. https://doi.org/10.34010/komputa.v12i2.10157

Munawiyah. (2024). *Wawancara*.

Ningrum, N. P. W., Pane, F. M. J., Yani, S. I., & Khadijah. (2022). Pendidikan Anak Usia Dini: Perannya dalam Membangun Karakter dan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *1*(1), 98–102.

Paoziah, Iswandi, L., & Haerudin. (2024). Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Bulliying Pad Anak Usia dini Di Kelompok B TK Rinjani Tetebatu. *Jurnal Banteng Al-Mahmsuni*, *01*(01).

Pranata, R., & Wardefi, R. (2024). SIBERSERI: Siswa Bersedekah Setiap Hari Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Sosial Di SMPN 1 IV Koto Amal. *Tazakka: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, *2*(03), 234–247. https://doi.org/10.24036/tazakka.v2i03.121

Purna, T. H., Prakoso, C. V., & Dewi, R. S. (2023). Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, *2*(1), 192–202.

Putri, F. R. (2024). Kegiatan Infaq Jumat dalam Meningkatkan Internalisas Nilai-Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa di SDN 76 Kota Bengkulu Fitri Renaldi Putri Sekolah Dasar Negeri 76 kota Bengkulu. *Al-Khoir Joernal*, 139–152.

Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData. *Mitita Jurnal Penelitian*, *1*(No 3), 34–46.

Rochmani, A. (2022). Pembiasaan Sedekah Untuk Pembentukan Karakter Empati Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(1), 89–103.

Rohim, A. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Permainan Edukatif. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *8*(1), 22. https://doi.org/10.35931/am.v8i1.2872

Rositi, H. A. S. (2022). Dinamika Perilaku Berbagi Anak Usia Dini Di Tk Tunas KusumaBandar LampungTahun Pelajaran 2021/2022. *Early Child Research and Practice -ECRP*, *1*(1), 1–8.

Royani, S. I., & Laila, A. N. (2021). Character Building Peserta Didik melalui

Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Upaya Membentuk Kepedulian Sosial. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*, 128–135.

Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 1–15.

Sahbuki Ritonga. (2023). Rekapitulasi Rata-Rata Data Hasil Wawancara Calon Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu Tahun 2023. *Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, *7*(2), 1–6. https://doi.org/10.58822/tbq.v7i2.158

Saidiman, S., Walidin, W., & Masbur, M. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan dan Keteladanan di SMP N 2 Sultan Daulat Kota Subulussalam. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, *5*(1), 646–660. https://doi.org/10.22373/tadabbur.v5i1.345

Saniya, K., Muallifatul, L., & Filasofa, K. (2025). *Penanaman Karakter Sosial Anak Melalui Program Berbagi*. *8*(1), 10–19. https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.836

Sari, M. K., & Nugrahanta, G. A. (2022). Peran Permainan Tradisional Untuk Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Sosial Anak Usia 7-9 Tahun. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(6), 7653–7665. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4102

Sari, R. K., Attalina, S. N. C., & Zumrotun, E. (2024). Pembiasaan Pagi Di SD Al-Islam: Membangun Generasi Berkarakter. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*, 4236.

Subekhan, Wardah Aulia, Hafid Rustiawan, & Ali Maksum. (2023). Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Melalui Program Jum'At Berbagi. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *10*(2), 209–220. https://doi.org/10.32678/geneologipai.v10i2.9459

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. CV Alfabeta.

Sukmawati, E., & Tabroni, I. (2023). Pembentukan Karakter Peduli Sosial Peserta Didik : Pembiasaan melalui Program Jum ` at Berbagi. *Indonesian Journal of Psychology and Behavioral Science (MENTAL)*, *1*(1), 35–48. https://journal.formosapublisher.org/index.php/mental/article/download/3472/3679/13362

Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini, Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. J*. Kencana Prenada Media Grup.

Umam, M. C. R. (2020). Penerapan pendidikan karakter sosial melalui shadaqah jum'at pada kelas IV di MI As-Syuhada Tlogosari Kulon Semarang tahun ajaran 2019/2020. *JoCE (Journal of Community …*, *02*, 1–7.

http://eprints.walisongo.ac.id/12728/

Umiyah, I. (2024). Peran Sedekah Subuh Dalam Membentuk Nilai Karakter Siswa: Studi Kasus di MI Ma'arif 01 Gentasari. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *11*(1), 11–20.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenademedia.

Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, *1*(1), 37–44.